

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN SALAM KABUPATEN MAGELANG

Widiyanto, Vidya Vitta Adhivinna

Program Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas PGRI Yogyakarta

e-mail: widi.yanto94@yahoo.com

Abstract

This study aims to analyze the factors that affect the compliance of land and building taxpayers in Salam District, Magelang Regency. Factors which include Knowledge, Tax Sanctions, Awareness, Community Income and Service Quality. The research was conducted in Salam District, Magelang Regency. The sample used was 150 respondents. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the study concluded that Knowledge, Tax Sanctions, Awareness and Service Quality have an effect on Taxpayer Compliance, while Community Income has no effect on Taxpayer Compliance.

Keywords: Compliance, Tax Sanctions, Awareness, Community Income, Service Quality, Taxpayer Compliance

Kata kunci: Kepatuhan, Sanksi Pajak, Kesadaran, Pendapatan Masyarakat, Kualitas Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak

PEDAHULUAN

Perpajakan yakni sumber pembayaran tertentu bagi negara. Berbagai pajak dipungut pada masyarakat, termasuk PBB (Salmah, 2018). PBB yakni hak dan kekuasaan pemda guna mengelola dana yang telah diperoleh (Hidayat dan Islami, 2019). UU RI No. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah pada Pasal 1 ayat (37) menjelaskan PBB Perdesaaan & Perkotaan Pajak atas tanah serta bangunan yang dipunyai, dikuasai, maupun dipakai oleh orang atau badan. Kecuali guna area dipakai oleh kegiatan usaha penanaman, kehutanan & pertambangan. PBB jadi salah satu faktor pemasukan potensial untuk negara yang guna pembiayaan negara tetapu kenyataannya pemungutan pajak masuk menjadi sulit dilaksanakan bagi negara (Salmah, 2018).

Abstrak

Penelitian guna menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Salam Kabupaten Magelang. Faktor-faktor yang meliputi Pengetahuan, Sanksi Pajak, Kesadaran, Pendapatan Masyarakat dan Kualitas Pelayanan. Penelitian dilakukan di Kecamatan Salam Kabupaten Magelang. Sampel yang digunakan 150 responden. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa Pengetahuan, Sanksi Pajak, Kesadaran dan Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, akantetapi Pendapatan Masyarakat tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

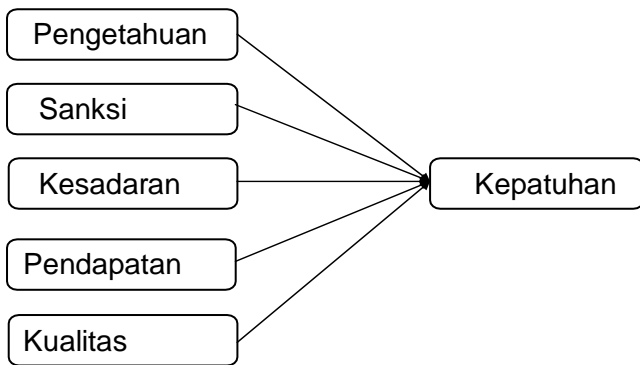
KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pengertian dan Fungsi Pajak

Definisi pajak yakni iuran wajib yang harus dibayar oleh individu atau badan wajib kepada negara sesuai UU, yang tidak secara langsung dikompensasikan dan dipakai negara guna kesejahteraan rakyat (Mardiasmo, 2018). Perpajakan sangat penting dan dapat digunakan sebagai sumber dana untuk belanja pemerintah, serta dipergunakan menjadi alat guna melaksanakan aturan pemerintah di bidang social ekonomi (Mardiasmo, 2018).

Kepatuhan Wajib Pajak

Wajib pajak (WP) disebut patuh jika WP patuh dalam menjalankan kewajiban pajak dengan aturan pajak yang berlaku (Febrian dkk., 2019). Kepatuhan WP yakni pemahaman tentang kewajiban pajak digambarkan dikondisi berikut: WP memahami aturan



perpajakan, mengisi formulir dengan komplit & jelas, memperhitungkan pajak terutang yang benar & membayar pajak sesuai batas waktu yang ditentukan (Sari, 2019).

Pengetahuan

Pengetahuan perpajakan itu sendiri biasanya berkaitan latar pendidikan WP. Individu berpengetahuan pajak lebih banyak cenderung mempunyai kepatuhan yang lebih tinggi, sebab tarif pajak yang wajib dibayarkan, WP yang paham menegtahui apabila membayar pajak akan dihukum (Yusnidar dkk., 2015). Wawasan yang dimiliki juga terkait manfaat pajak akan bermanfaat untuk kelangsungan hidup WP olehkarenanya pengetahuan pajak akan membantu kepatuhan WP menunaikan kewajiban pajaknya sehingga tingkat kepatuhan akan meningkat (Budhiartama dan Jati, 2016).

H1: Pengetahuan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.

Sanksi Pajak

Sanksi pajak jadi satu faktor kepatuhan WP, sebab sanksi ini menjadi langkah dalam mengatur sekelompok WP sesuai ketentuan perturan (Yusnidar dkk., 2015). Menurut Mardiasmo (2018) Sanksi admintrasi yakni pembayaran kerugian pada negara, terkhusus denda & kenaikan sedangkan sanksi pidana berupa penjara yang jadi benteng hukum bagu fiskus supaya norma perpajakan terpenuhi

H2: Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Salam Kabupaten Magelang

Kesadaran

Kesadaran pajak yakni sikap WP atas manfaat dari pajak. Berhasil tau tidaknya pembayarn pajak bergantung pada kesadaran

pajak WP. Kesadaran perpajakan memiliki konsekuensi logis bagi WP, sehingga bersedia berperan serta atas pelaksanaan peranan pajak dengan membayar pajaknya sesuai waktu yang ditentukan (Ma'ruf dan Supatminingsih, 2019).

H3: Kesadaran berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.

Pendapatan Masyarakat

Pendapatan yakni penghasilan seseorang yang diharapkan guna memenuhi kebutuhannya. Orang dengan penghasilan tinggi akan lebih mudah dlam memenuhi kebutuhan hidupnya namun sebaliknya orang yang memiliki pendapatan kecil relative lebih susah memenuhi kebutuhannya sendiri. Maka dengan penghasilan yang cukup agar mampu membayar kewajiban PBBnya (Hidayat dan Islami, 2019).

H4: Pendapatan Masyarakat tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.

Kualitas Pelayanan

Pelayanan yakni upaya melayani dengan membantu, mengurus, mempersiapkan semua kebutuhan orang lain (Pertiwi dkk., 2017). Layanan dalam pajak disesuaikan dengan kualitas SDM, aturan pajak dan sistem pajak. Tingat kualitas pelayanan kepada masyarakat WP dapat dilaksanakan dengan baik apabila SDM menjalankan pekerjaannya dengan profesional, disiplin, & transparan (Ma'ruf dan Supatminingsih, 2019).

H5: Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.

Kerangka Berpikir

Gambar 1 kerangka berfikir

METODE PENELITIAN

Metode Penentuan Subjek

Riset ini adalah kuantitatif dengan data primer. Populasinya yakni Wajib Pajak PBB di Kecamatan Salam Kabupaten Magelang dengan Teknik pengambilan sampel yakni *sampling purposive* dengan menyebar

kuisoner. Sampel yang diambil yaitu wajib pajak PBB yang bertempat tinggal di Kecamatan Salam Kabupaten Magelang baik laki-laki maupun perempuan yang berusia 30 s/d 50 tahun. Kriteria sampel yakni sudah menikah, memiliki pekerjaan dan membayar PBB di Kecamatan Salam Kabupaten Magelang sampai tahun 2020. Kriteria responden meliputi nama WP, jenis kelamin, umur, status pekerjaan, & tingkat pendidikan WP

Variabel Penelitian

Variabel dependen riset ini yakni Kepatuhan Wajib Pajak & variabel independen yaitu pengetahuan, sanksi pajak, kesadaran, pendapatan masyarakat, & kualitas pelayanan.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

guna mengukur benartidaknya kuisoner & dinyatakan valid apabila pertanyaan pada Uji F

Dimanfaat guna mengetahui apakah variabel independen bersamaan memiliki atau tidaknya pengaruh atas variabel terikat (Priyatno, 2016)

Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dipakai menilai bagaimana keberhasilan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

a. Pengetahuan

Tabel 1 Uji Validitas Pengetahuan

Variabel	Indikator	r_hitung	Sig	r_tabel	Keterangan
Pengetahuan	X1.1	0,844	0,000	0,361	Valid
	X1.2	0,768	0,000	0,361	Valid
	X1.3	0,775	0,000	0,361	Valid
	X1.4	0,829	0,000	0,361	Valid
	X1.5	0,706	0,000	0,361	Valid
	X1.6	0,674	0,000	0,361	Valid

Sumber: Data Diolah, 2021

b. Sanksi Pajak

Tabel 2 Uji Validitas Sanksi Pajak

Variabel	Indikator	r_hitung	Sig	r_tabel	Keterangan
Sanksi Pajak	X2.1	0,880	0,000	0,361	Valid
	X2.2	0,796	0,000	0,361	Valid
	X2.3	0,800	0,000	0,361	Valid
	X2.4	0,873	0,000	0,361	Valid

Sumber: Data Diolah, 2021

kuesioner mampu menjelaskan yang akan dinilai memakai kuisoner itu (Ghozali, 2011).

Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2011), uji ini dikatakan guna menilai handal tidaknya suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel dan pengujian ini menghasilkan nilai *cronbach alpha*.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini dimanfaatkan guna oengujian pengaruh minimal 2 atau lebih variabel independen atas satu variabel dependen (Ghozali, 2011)

Uji t

Guna mengetahui pengaruh variabel independen secara individu atas variabel dependen (Priyatno, 2016).

Sesuai pengujian jika diperoleh nilai setiap item > nilai r-tabel / sig < 0,05 sehingga dinyatakan valid.

c. Kesadaran

Tabel 3 Uji Validitas Kesadaran

Variabel	Indikator	r_hitung	Sig	r_tabel	Keterangan
Kesadaran	X3.1	0,780	0.000	0,361	Valid
	X3.2	0,622	0.000	0,361	Valid
	X3.3	0,772	0.000	0,361	Valid
	X3.4	0,808	0.000	0,361	Valid
	X3.5	0,612	0.000	0,361	Valid
	X3.6	0,680	0,000	0,361	Valid

Sumber: Data Diolah, 2021

d. Pendapatan Masyarakat

Tabel 4 Uji Validitas Pendapatan Masyarakat

Variabel	Indikator	r_hitung	Sig	r_tabel	Keterangan
Pendapatan Masyarakat	X4.1	0,913	0,000	0,361	Valid
	X4.2	0,907	0,000	0,361	Valid

Sumber: Data Diolah, 2021

e. Kualitas Pelayanan

Tabel 5 Uji Validitas Kualitas Pelayanan

Variabel	Indikator	r_hitung	Sig	r_tabel	Keterangan
Kualitas Pelayanan	X5.1	0,703	0,000	0,361	Valid
	X5.2	0,594	0,001	0,361	Valid
	X5.3	0,656	0,000	0,361	Valid
	X5.4	0,656	0,000	0,361	Valid
	X5.5	0,828	0,000	0,361	Valid
	X5.6	0,593	0,001	0,361	Valid
	X5.7	0,529	0,003	0,361	Valid
	X5.8	0,716	0,000	0,361	Valid
	X5.9	0,515	0,004	0,361	Valid
	X5.10	0,844	0,000	0,361	Valid

Sumber: Data Diolah, 2021

f. Kepatuhan Wajib Pajak

Tabel 6 Uji Validitas Kepatuhan WP

Variabel	Indikator	r_hitung	Sig	r_tabel	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak	Y1	0,833	0,000	0,361	Valid
	Y2	0,780	0,000	0,361	Valid
	Y3	0,680	0,000	0,361	Valid
	Y4	0,667	0,000	0,361	Valid
	Y5	0,757	0,000	0,361	Valid

Sumber: Data Diolah, 2021

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil-hasil uji reliabilitas dari setiap variabel diketahui berikut ini:

Tabel 7
Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Kesimpulan
Pengetahuan	0,827	Reliabel
Sanksi Pajak	0,828	Reliabel
Kesadaran	0,797	Reliabel
Pendapatan Masyarakat	0,792	Reliabel
Kualitas Pelayanan	0,854	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0,798	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2021

Sesuai tabel reliabilitas diperoleh jika setiap variabel nilai alpha > 0,60 yang menunjukkan pertanyaan pada setiap variabel *reliable*.

Tabel 8
Hasil uji Analisis regresi & uji t

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	konstan	2,227	0,365		6,098	0,000
	Pengetahuan	-0,186	0,083	-0,144	-2,242	0,026
	Sanksi_Pajak	-0,119	0,051	-0,132	-2,343	0,020
	Kesadaran	0,918	0,071	0,820	12,900	0,000
	Pendapatan_Masyarakat	-0,044	0,050	-0,053	-0,876	0,382
	Kualitas_Pelayanan	-0,168	0,081	-0,126	-2,075	0,040

Sumber: Output SPSS, 2021

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 8 maka disusun persamaannya yaitu:

$$Y = 2,227 - 0,186X_1 - 0,119X_2 + 0,918X_3 - 0,044X_4 - 0,168X_5$$

Uji t

Uji dimanfaatkan secara individu terhadap variabel dependenn. Jika variabel independen < 0,05 oleh karenanya memberikan pengaruh variabel bebas secara individu atas variabel terikat. Hasilnya berikut:

1. Nilai t pengetahuan yakni -2.242 dengan sig=0.026 < 0,05. Maka, H1 terdukung statistik oleh karenanya pengetahuan berpengaruh terhadap kepatuhan WP.
2. Nilai t Sanksi Pajak yakni -2.343 dengan sig=0.020 < 0,05. Maka, H2

terdukung statistik oleh karenanya sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan WP.

3. Nilai t Kesadaran 0.820 dengan sig=0.000 < 0,05. Maka, H3 terdukung statistik oleh karenanya kesadaran berpengaruh terhadap kepatuhan WP.
4. Nilai t Pendapatan Masyarakat yakni -0.053 dengan sig=0.382 > 0,05. Maka, H4 tidak terdukung statistik oleh karenanya pendapatan masyarakat tidak berpengaruh terhadap kepatuhan WP.
5. Nilai t Kualitas pelayanan yakni -0.126 dengan sig=0.040 > 0,05. Maka, H5 terdukung statistik oleh karenanya kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan WP.

Uji F

Model	df	F	Sig.
1	Regression	5	36,871
	Residual	144	
	Total	149	

Sumber: Output SPSS, 2021

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10 Hasil R^2

Model	R	Adjusted R Square
1	0,749	0,546

Sumber:
Output SPSS,
2021

Hasil analisis menunjukkan $R^2=0,546$. Hal ini mengindikasikan bahwa 54,6% variabel kepatuhan WP mampu dijabarkan oleh pengetahuan, sanksi pajak, kesadaran, pendapatan masyarakat dan kualitas pelayanan, sedangkan selebihnya 45,4% variabel kepatuhan WP dipengaruhi variabel lainnya.

Pembahasan

1. Variabel pengetahuan memiliki pengaruh signifikan atas kepatuhan WP, & didukung oleh riset Yusnidar dkk. (2015), Salmah (2018) dan Pertiwi dkk. (2017) diketahui bahwa pengetahuan memiliki pengaruh signifikan atas kepatuhan WP. Oleh karena itu pengetahuan yang diketahui oleh WP dapat mempengaruhi kepatuhan WP agar tertib setiap tahunnya membayar PBB.
2. Variabel sanksi pajak memiliki pengaruh signifikan atas kepatuhan WP & didukung oleh riset Ma'ruf dan Islami (2019), Hidayat dan Islami (2019) dan Siregar dan Rahayu (2018) menjelaskan bahwa sanksi pajak memiliki pengaruh signifikan atas kepatuhan WP. Oleh karena itu sanksi pajak yang diberikan oleh pemerintah sangat mempengaruhi kepatuhan WP dalam membayar PBB, agar meningkatkan kepatuhan wajib pajak PBB pemerintah setiap tahunnya mengontrol sanksi pajak yang diberikan.
3. Variabel kesadaran memiliki pengaruh signifikan atas kepatuhan WP dan

Table 9 Hasil Uji F

Seusai tabel di atas menunjukkan bahwa pengetahuan, sanksi pajak, kesadaran, pendapatan masyarakat & kualitas pelayanan berdampak atas kepatuhan wajib pajak dengan melihat nilai F hitung 36,871 dengan $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ jadi berpengaruh secara bersama-sama atas variabel terikat.

didukung riset Ma'ruf dan Islami (2019), Yusnidar dkk. (2015) & Salmah (2018) menunjukkan bahwa kesadaran memiliki pengaruh signifikan atas kepatuhan WP. Oleh karena itu kesadaran WP berpengaruh pada kepatuhan WP guna membayarkan PBBnya agar tetap terjaga kesadarannya pemerintah meningkatkan mutu dan menjaga komunikasi dengan para wajib pajaknya.

4. Variabel pendapatan masyarakat tidak memiliki pengaruh signifikan atas kepatuhan WP dan riset Dessy dan Rahayu (2019) dan Hidayat dan Islami (2019) menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas kepatuhan WP. Oleh karena itu pendapatan masyarakat tidak mempengaruhi WP patuh membayar pajak PBB, sebab besar kecilnya pendapatan apabila memiliki tanah & bangunan wajib membayar pajaknya.
5. Variabel kualitas pelayanan memiliki pengaruh signifikan atas kepatuhan WP dan didukung riset Ma'ruf dan Islami (2019), Yusnidar dkk. (2015), dan Nisak dan Satiti (2018) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh signifikan atas kepatuhan WP. Oleh karena itu kualitas pelayanan sangat berdampak pada kepatuhan WP, agar tetap terjaga kualitas pelayanannya pemerintah harus meningkatkan mutu & menjaga komunikasi dengan para wajib pajaknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengetahuan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PBB di Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.
2. Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PBB di Kecamatan Salam Kabupaten Magelang
3. Kesadaran berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PBB di Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.
4. Pendapatan Masyarakat tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib PBB di Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.
5. Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PBB di Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.

Saran

Dari kesimpulan, disarankan bagi WP Kecamatan Salam Kabupaten Magelang, terutama pada pembayaran PBB yang ada di Kecamatan Salam Kabupaten Magelang antara lain sebagai berikut:

- Guna meningkatkan pengetahuan tentang PBB pihak Kecamatan Salam Kabupaten Magelang lebih meningkatkan sosialisasinya dan

Daftar Pustaka

- Budhiartama, I.G. P. dan Jati, I. K. T. 2016. Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Pada Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 15, No. 2, Hal. 1510-1535, ISSN: 2302-8556.
- Dessy, A. dan Rahayu, Y. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 8, No.10, Hal. 1-19, e-ISSN: 2460-0585.
- Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19 Edisi 5. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- pendampingan bagi wajib pajak yang kurang mengerti.
- Guna meningkatkan sanksi pajak pihak Kecamatan Salam Kabupaten Magelang mengontrol setiap wajib pajak yang belum membayar PBB setiap tahunnya dan memberikan kelonggaran waktu untuk membereskan permasalahan yang sedang dialami wajib pajak.
 - Guna meningkatkan kesadaran wajib pajak pihak Kecamatan Salam Kabupaten Magelang memberikan pemahaman bahwa PBB itu wajib dibayarkan apabila memiliki tanah dan bangunan, karena membayar pajak PBB itu berarti membantu membangun negara tersebut.
 - Guna meningkatkan kualitas pelayanan pihak Kecamatan Salam Kabupaten Magelang memberikan informasi terkait dengan PBB, dilayanin dengan sabar dan nyekatan, memiliki pengetahuan tentang pajak PBB karena apabila wajib pajak ingin mengetahui lebih jelas tentang PBB bisa dijelaskan.
 - Riset berikutnya dapat memakai variabel lain yang memungkinkan adanya pengaruh kepatuhan WP selain variabel pengetahuan, sanksi pajak, kesadaran, pendapatan masyarakat dan kualitas pelayanan.
- Hidayat, R. A. I dan Islami, I. N. 2019. Pengaruh Sosialisasi Pajak, Sanksi Pajak dan Pendapatan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Serang Baru (Studi Empiris Kecamatan Serang Baru, Desa Jayamulya). ACCOUNTING GLOBAL JOURNAL, Vol. 3, No. 2, Hal. 145-159, P ISSN 2622-7177, E ISSN 2623-1778.
- Ma'ruf, M. H. dan Supatminingsih, S. 2019. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. Jurnal Akuntansi dan Pajak (JAP), Vol. 20, No. 2, Hal. 276-284, ISSN 1412-629X | E-ISSN 2579-3055.
- Mardiasmo. 2018. Perpajakan. Andi: Yogyakarta.

- Nisak, C. dan Satiti, A. D. R. 2018. Pengaruh Kesadaran Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB P2 (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Di Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan Tahun 2017). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. III, No.1, Hal. 633-644, ISSN 2502-3764.
- Pertiwi, D.; Lukman, L. dan Puspita, I. L. 2017. Pengaruh Sikap, Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 6, No. 1, Hal. 38-46.
- Priyatno, D. 2016. *SPSS Handbook Analisis Data, Olah Data dan Penyelesaian Kasus-kasus Statistik*. MediaKom: Yogyakarta.
- Salmah, S. 2018. Pengaruh Pengetahuan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB). *Jurnal Akuntansi INVENTORY*, Vol. 1, No. 2, Hal. 151-186.
- Sari, R. I. 2019. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Gondokusuman. *Jurnal Perpajakan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara*, Vol. 1, No.3, Hal. 1-21.
- Yusnidar, J.; Sunarti dan Prasetya, A. 2015. Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan (Studi Pada Wajib Pajak PBB-P2 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, Vol. 1, No. 1, Hal. 1-10.